

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 2 GRAGAB**



Disusun Oleh

Nama : Dwi Wahyuningsih  
NIM : 410140918  
Prodi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

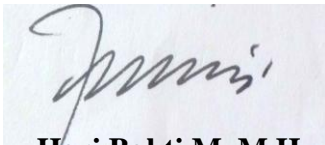
## Lembar Pengesahan

Laporan PPL2 ini disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 17 Oktober 2012

Koordinator PPL



**Hari Bakti M, M.Hum**  
NIP.19670726 199303 1 004

Mengetahui,  
Plh Kepala Sekolah



H. Asfar Istiyono, S.Pd  
**H. Asfar Istiyono, S.Pd**  
NIP. 19531107 197501 1 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



H. Masagung, M. Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag dapat terselesaikan dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah dilaksanakan selama 2 bulan terhitung sejak tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan kelanjutan dari PPL 1 yang telah dilaksanakan sejak 30 Juli hingga 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 secara umum berisi rangkaian program mengajar mandiri yang dilaksanakan mahasiswa dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Berbagai kegiatan pembelajaran dan non pembelajaran telah dilalui dengan pengalaman yang luar biasa. Namun semua hal tersebut tidak akan pernah tercapai tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugiono, M.Pd. , selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum, selaku dosen koordinator PPL,
4. Drs. Sugiman, M.Si selaku dosen pembimbing PPL,
5. Drs. Syamhadi , selaku Kepala SMA Negeri 2 Grabag yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2),
6. Kun Wiji Astuti, S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 2 Grabag,
7. Drs. Amir Pinem , sebagai guru pamong yang telah memberikan segenap perhatian dan pembimbingan yang sangat baik.
8. Tim PPL Unnes di SMAN 2 Grabag,
9. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMA Negeri 2 Grabag atas segala bantuannya,
10. Siswa-siswa SMA Negeri 2 Grabag yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL ,
11. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang lebih dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, koreksi terhadap hal-hal yang kurang berkenan akan sangat kami terima demi penyusunan laporan sejenis di masa yang akan datang.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	1
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
<b>BAB III. PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu .....	6
B. Tempat .....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	11
F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung .....	11
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Daftar mahasiswa PPL SMAN 2 Grabag
- Lampiran 2 : Program Semester
- Lampiran 3 : Jadwal Mengajar
- Lampiran 4 : Rencana Kegiatan
- Lampiran 5 : Silabus
- Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 7 : Daftar hadir dosen koordinator PPL
- Lampiran 8 : Daftar hadir dosen pembimbing
- Lampiran 9 : Kartu bimbingan mengajar
- Lampiran 10 : Daftar siswa kelas XI – IPS 1 s.d kelas XI – IPS 3
- Lampiran 11 : Contoh hasil nilai ulangan siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai dan professional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktikan Pengalaman lapangan (PPL) sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Dasar pelaksanaan Kegiatan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor: 098 tahun 2010 Tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK tersebut terdapat 23 pasal.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat kami ikuti berlokasi di SMA Negeri 2 Grabag yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

### **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas



#### 4. Keputusan Rektor

- a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/ 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/ 2003 dan PP 19/ 2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 17 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag yang berlokasi di Jalan Raya Grabag No.46 Desa Kalikuto, Kec. Grabag Kab. Magelang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### 1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober. Penerjunan dilakukan di SMAN 2 Grabag yang dilepas oleh Drs. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum dan diterima oleh Kepala SMAN N 2 Grabag, yakni Drs. Syamhadi.

##### 2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada minggu kedua praktik. Berbagai tugas keguruan juga menjadi bahan latihan kami sebagai mahasiswa praktikan. Tugas-tugas keguruan tersebut misalnya adalah membuat perangkat pembelajaran, memberikan konseling ringan kepada siswa, mendampingi kegiatan kesiswaan dan lain sebagainya.

### 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Grabag antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KTSP guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar antara lain :

#### a. *Membuka Pelajaran*

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan. Membuka pelajaran tak melulu harus dengan mengingat pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Membuka pelajaran dengan semangat dan motivasi bisa menjadi pilihan dalam mengawali pelajaran.

#### b. *Komunikasi Dengan Siswa*

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

Komunikasi dengan siswa tak terbatas hanya dengan komunikasi verbal di dalam kelas. Komunikasi di luar kelas, dengan memberikan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang memiliki masalah dengan pembelajaran. Namun perlu diperhatikan bahwa bagaimanapun hubungan siswa dengan guru harus berada dalam titik netral, tidak terlalu dekat juga tidak terlalu jauh.

#### c. *Penggunaan Metode Pembelajaran*

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal utama yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana antinya

guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

Penggunaan berbagai metode pembelajaran akan semakin baik, karena siswa akan selalu *fresh* dalam setiap proses pembelajaran. Metode pembelajaran satu dengan yang lain memiliki karakter dan kecocokan yang berbeda dengan setiap kelompok belajar/kelas. Oleh karena itu, tidak semua kelas dapat diberikan metode pembelajaran yang sama.

d. *Penggunaan Media Pembelajaran*

Media pembelajaran merupakan salah satu keperluan utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekarang ini begitu banyak variasi media pembelajaran yang bisa diterapkan di dalam kelas. Sehingga pembelajaran tidak monoton hanya menggunakan papan tulis dan spidol/kapur tulis. Telah tersedia begitu banyak media pembelajaran yang bisa dibuat saat ini, baik media elektronik maupun nonelektronik. Contoh-contoh media elektronik yang bisa digunakan adalah *powerpoint*, *macromedia flash*, *animasi swish max*, dan lain sebagainya. Sedangkan media nonelektronik yang bisa digunakan misalnya (untuk pelajaran matematika) *kotak permutasi* dan sebagainya.

Variasi dalam penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan minat belajar siswa. Rasa ingin tahu siswa akan semakin tinggi jika kita sering menggunakan media pembelajaran.

e. *Variasi Dalam Pembelajaran*

1) Variasi Suara

Variasi suara sangat penting dalam proses pembelajaran. Suara guru yang datar dan monoton akan menyebabkan kebosanan siswa dalam pembelajaran. Variasi suara rendah dan tinggi, terkadang cepat, terkadang lambat, sangat diperlukan untuk menjaga minat belajar siswa agar tetap tinggi.

2) Variasi Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran. Model pembelajaran memiliki banyak sekali variasi. Bahkan kita dapat menciptakan model pembelajaran sesuai dengan kondisi kelas. Sama halnya dengan metode pembelajaran, model pembelajaran yang bervariasi akan mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar. Beberapa model pembelajaran

yang biasa diterapkan yakni : model jigsaw, model TGT, model group discussion, TPS dan sebagainya.

### 3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

#### f. *Memberikan Penguatan*

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah “*Bagus pekerjaannya sudah benar.*”

#### g. *Menulis di papan tulis*

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

#### h. *Mengkondisikan Situasi Siswa*

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. *Memberikan Pertanyaan*

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. *Memberikan Balikan*

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

k. *Menilai Hasil Belajar*

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. *Menutup Pelajaran*

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari *post test* ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum .Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan pada tanggal 4 Oktober 2012 di kelas XI IPS 1 dengan materi ajar Permutasi. Ujian mengajar dilaksanakan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Sebelum ujian mengajar, telah dilaksanakan penilaian mengajar sebanyak 7 kali oleh guru pamong (terlampir).

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan

laporan kepada orang-orang sekitar untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

#### **D. Materi Kegiatan**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas XI IPS mata pelajaran yang diajarkan adalah Matematika. Adapun materi pelajaran Matematika yang praktikan ajarkan kepada siswa kelas XI IPS selama PPL II berlangsung yaitu Statistika dan Peluang.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Konsultasi RPP
5. Kesulitan dan Pelaksanaan KBM

#### **F. Hambatan Selama PPL II Berlangsung**

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
  - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
  - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
  - c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
  - d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.



- e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :
- a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang bisa memanage waktu, sehingga seringkali pelajaran dilakukan tanpa konfirmasi.
  - b. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMA Negeri 2 Grabag perlu melakukan perbaikan di beberapa segi antara lain penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan. Sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMAN 2 Grabag dengan lancar dan tanpa kendala yang cukup berarti.

Refleksi diri ini bertujuan untuk *me-review* segala hal yang telah dilaksanakan dalam PPL 2. Tidak jauh berbeda dengan refleksi diri pada PPL 1, pada refleksi PPL 2 ini beberapa poin yang akan diulas adalah : kekuatan dan kelemahan pelajaran matematika, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2, dan saran pengembangan bagi sekolah dan Unnes.

### 1. **Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Matematika**

Pelajaran matematika merupakan pelajaran eksakta yang sangat menarik, karena berhubungan dengan semua yang ada di sekitar kita. Namun kenyataan di lapangan tentu saja tidak sama dengan pernyataan yang saya buat tersebut. Pelajaran matematika terkadang memberikan kesan yang cukup mengerikan, karena terlalu banyak rumus dan hafalan. Dari beberapa siswa yang saya wawancarai tentang pelajaran matematika, mereka hampir seragam menyatakan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang gampang-gampang susah. Ada juga yang menyatakan, mata pelajaran matematika harus selalu dipelajari setelah pelajaran selesai, agar materi yang diterima tidak segera hilang. Berbagai anggapan itu merupakan dinamika pelajaran matematika. Mata pelajaran yang membahas tentang seluk beluk materi kehidupan dan perubahannya ini akan selalu menjadi pelajaran yang menyenangkan untuk dikaji dan disajikan untuk siswa.

### 2. **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran di Sekolah Latihan**

SMA Negeri 2 Grabag merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup lengkap. Mulai dari ruang kelas yang sudah memadai. Sarana-sarana penunjang pembelajaran seperti papan tulis, LCD proyektor dan sebagainya tersedia lengkap di SMA ini. Untuk mata pelajaran matematika, sarana penting yang harus ada dalam proses pembelajaran adalah papan tulis dan LCD proyektor. SMAN 2 grabag telah memiliki LCD yang bisa digunakan untuk menunjang pelajaran.

### 3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan praktik mengajar di sekolah latihan, saya selalu dibimbing oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Selaku guru pamong adalah Drs. Amir Pinem dan sebagai dosen pembimbing adalah Drs.Sugiman, M.Si. Beliau berdua sangat kompeten dalam membimbing saya. Hal yang akan selalu saya ingat adalah, bahwa Beliau berdua sangat perhatian dan menekankan betapa pentingnya persiapan sebelum mengajar di depan kelas. Konsultasi Rencana Pembelajaran selalu jadi menu utama saya setiap kali bimbingan dengan kedua pembimbing. Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan kunci utama sukses tidaknya proses pembelajaran di kelas. Persiapan yang bagus, maka proses pembelajaran akan bagus. Demikian pula sebaliknya. Nilai-nilai inilah yang akan saya hayati sebagai calon pendidik profesional di masa yang akan datang.

#### 4. **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran matematika memiliki berbagai model yang bisa diterapkan. Bisa di dalam kelas di luar kelas, ruang multimedia, dan laboratorium. Kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh pengajar pada mata pelajaran tersebut. Di SMAN 2 Grabag, mata pelajaran matematika diampu oleh 4 guru yang dibagi rata pada jenjang kelas X sampai kelas XII. Masing-masing guru memiliki ciri khas, karakteristik, dan *style* mengajar yang berbeda-beda. Semua itu merupakan dinamika dalam proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran di SMAN 2 Grabag, terutama untuk mata pelajaran matematika dapat dikategorikan baik. Dengan berbagai variasi pembelajaran yang dilakukan masing-masing guru terhadap siswa, proses pembelajaran akan semakin baik dan menyenangkan bagi siswa.

#### 5. **Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMAN 2 Grabag, saya diberikan waktu yang sangat cukup untuk bereksplorasi mengajar di depan kelas. Berbagai kesulitan dan hambatan saya temui selama hampir 2 bulan melaksanakan PPL 2. Mulai dari kesulitan mempersiapkan materi dengan baik, masalah dengan siswa, dan masalah ketika memberikan evaluasi kepada siswa. Semua itu merupakan masalah-masalah yang akan saya hadapi ketika nanti terjun sebagai guru profesional. Pelajaran itu adalah modal yang bisa saya gunakan untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas saya sebagai calon pendidik. Singkat kata, kemampuan diri praktikan setelah PPL 2 selesai menjadi bertambah dan mendapatkan berbagai pengalaman yang sangat menarik dan berharga.

#### 6. **Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2**

Berbagai pengalaman telah saya dapatkan selama melaksanakan PPL 2 di SMAN 2 Grabag. Pengalaman mengajar, pengalaman administrasi, pengalaman dalam melaksanakan tugas mengawasi ketika ujian berlangsung, dan tentu saja ilmu tentang kedisiplinan.

- *Pengalaman Mengajar*

Pengalaman mengajar yang didapat setelah melaksanakan PPL 2 sangat terasa. Kemampuan praktikan menjadi semakin terasah dengan baik. Kemampuan mengelola kelas, mengadakan variasi pembelajaran dan keterampilan mengajar yang lainnya menjadi semakin baik.

- *Administrasi Sekolah*

Selain mengajar, mahasiswa PPL juga sering dilibatkan dalam urusan administrasi sekolah. Hal ini erat kaitannya dengan tugas-tugas keguruan yang lain seperti memberikan konseling kepada siswa, mendampingi ekstrakurikuler siswa dan lain sebagainya. Dengan latihan administrasi sekolah, dapat menjadi modal yang sangat berharga untuk menunjang profesionalitas sebagai pendidik.

- *Pengawasan Ujian*

Mengawasi ujian bukan perkara yang mudah untuk dilaksanakan. Ada beban mental tersendiri yang harus dipikul. Menanamkan sikap jujur kepada siswa pada zaman sekarang bukan sesuatu yang mudah, namun harus dilaksanakan. Dengan adanya momen *mid semester* selama 1 minggu dari tanggal 8-15 Oktober 2012, mahasiswa PPL berkesempatan latihan mengawasi ujian untuk berlatih menerapkan salah satu karakter kebangsaan yang harus dibangun yaitu sikap jujur dan percaya diri.

- *Pendampingan Kegiatan Siswa*  
Banyak kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMAN 2 Grabag. Namun mahasiswa PPL tidak banyak terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut.
- *Kedisiplinan*  
Kedisiplinan sudah menjadi nafas dalam kehidupan sehari-hari di SMAN 2 Grabag. Semua elemen dari siswa, guru, tenaga kependidikan, dan karyawan sekolah menerapkan disiplin yang tinggi meskipun belum semuanya melaksanakan dengan sempurna. Sebuah pelajaran dan pengalaman bagus yang dapat kami petik dari SMAN 2 Grabag.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan Unnes**

- *Bagi Sekolah*  
Perlu peningkatan konseling kepada siswa, khususnya kepada siswa-siswi yang memiliki masalah dengan kedisiplinan. Disiplin tinggi yang diterapkan sekolah kepada para siswa tidak serta merta menjadikan siswa menjadi benar-benar tertib.
- *Bagi Universitas Negeri Semarang*  
Untuk Unnes, terus ditingkatkan sistem pemplotingan tempat PPL.